

Representasi *Birrul Walidain* Dalam Video Klip “Terbuang Dalam Waktu” Karya Band Barasuara



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1365/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI BIRRUL WALIDAIN DALAM VIDEO KLIP "TERBUANG DALAM WAKTU" KARYA BAND BARASUARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ROFTUL IHSAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21102010072
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 6880fb9bcdf50

Pengaji I
Sireen Ikhtiar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 68afdd6d023306

Pengaji II
Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 68ad0750d003a

Yogyakarta, 20 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Valid ID: 68ad001db91bc

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Muhammad Roff'ul Ihsan
NIM	:	21102010072
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal	:	Representasi <i>Birrul Walidain</i> Dalam Video Klip "Terbuang Dalam Waktu" Karya Band Barasuara

Setelah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Saptomi, M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

Taufik Rahman, M.Sos.

NIP. 19861215 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rof'i ul Ihsan

NIM : 21102010072

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Representasi *Birrul Walidain* Dalam Video Klip 'Terbuang Dalam Waktu' Karya Band Barasuara" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025

Yang menyatakan,



STUDENT NUMBER
E902AJX446003610

Muhammad Rof'i ul Ihsan
NIM 21102010072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kepada Allah *Subhanahu wata'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang. Skripsi ini penulis persembahkan kepada: Kedua orang tua tercinta penulis, dan saudara-saudara kandung penulis yang selalu memberikan doa yang tidak pernah putus, dan dukungan terbaik selama ini berupa dukungan materi dan non-materi kepada penulis. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada almamater penulis yaitu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



MOTTO

“Setiap berkegiatan atau melakukan sesuatu jangan lupa berdoa dan perbanyak membaca sholawat”.

-Abah dan Ibu penulis-

“Perbaiki sholatmu. Manusia itu bisa dilihat dari sholatnya, jika sholatnya baik maka segala sesuatu akan baik”.

-Almh. Ibu Nyai Muflichah Dimyathi-

“Setiap selesai sholat jangan lupa untuk mendoakan kedua orang tua, karena hal tersebut bisa memberikan keberkahan yang besar bagi anak”.

-H. Ahmad Muharrom-

“Mulailah untuk hidup, dan hiduplah untuk memulai”

-Taufik Rahman, M.Sos.-



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil 'aalamiin

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Berbakti Kepada Orang Tua (*Birrul Walidain*) Dalam Video Klip ‘Terbuang Dalam Waktu’ Karya Band Barasuara”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir. Selesainya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada diri sendiri yang sudah bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua, Abah dan Ibu yang selalu memberikan doa tulus, dan dukungan, serta kasih sayang yang tak terhingga di sepanjang perjalanan hidup penulis.
3. Mbah Utí, dan Saudara/i Rosyada Nur Afiyah, Rona Alisaturrojbi, Muhammad Robith An-Nabawi, dan keluarga besar Kastur Family atas dukungan dan semangat yang diberikan.
4. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
6. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni, S.Ag., M.A.

7. Dosen pembimbing akademik, Ibu Seiren Ikhtiara, M.A.
8. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Taufik Rahman, M.Sos.
9. Seluruh dosen di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjalani masa studi
10. Seluruh civitas akademika program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Almh. Ibu Nyai Muflichah Dimyathi, Gus Ahmad Muharrom, Ning Rikza Maimunah, seluruh Bapak Kyai dan Ibu Nyai PP. Darul ‘Ulum Jombang, dan seluruh ustadz di asrama 7 Al-Husna PP. Darul ‘Ulum Jombang. Terima kasih atas segala ilmu yang sudah diberikan, dan terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada santri-santrinya dimanapun berada.
12. Ustadz Yunis, alm. Ustadz Faizin, Ustadz Ruqin, Ustadz Qohar, dan seluruh ustadz dan ustadzah di Ma’had Al-Mubarokah MTsN 1 Lamongan, atas ilmu-ilmu yang sudah diberikan, serta doa dan dukungan kepada santri-santrinya dimanapun berada.
13. Seluruh guru yang sudah memberikan ilmu, doa serta dukungan bagi penulis.
14. Seluruh teman-teman kontrakan KDM Papringan Juple, Iqbal, Muhi, Zidni, Imarul, Mizar, Ucen yang selalu menemani selama empat tahun menempuh studi di Yogyakarta.
15. Seluruh anggota grup *WhatsApp* Bani Agus dan Penghuni Mami Kos yang selalu ada dan menghibur penulis di penghujung perkuliahan ini.

16. Arkatama, sekumpulan mahasiswa yang menjadi teman peneliti selama berprogres di komunitas Sunan Kalijaga Televisi.
17. Komunitas Sunan Kalijaga Televisi. Terima kasih telah menjadi rumah belajar yang nyaman untuk berkreasi, tumbuh, dan berproses.
18. UKM JQH Al-Mizan. Terima kasih sudah menjadi wadah belajar bagi peneliti untuk mengembangkan skill dan kreativitas di dunia musik.
19. Teman-teman KPI angkatan 2021. Terima kasih atas segala hal-hal positif yang kalian berikan, semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
20. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu.



ABSTRAK

Muhammad Rofi'ul Ihsan, 21102010072, Representasi *Birrul Walidain* Dalam Video Klip “Terbuang Dalam Waktu” Karya Band Barasuara, skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini membahas representasi *birrul walidain* dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *birrul walidain* di representasikan dalam video klip tersebut. Penelitian ini menjadi penting, karena penelitian ini berangkat dari fenomena sosial *birrul walidain* yang merupakan sebuah konsep moral yang sangat fundamental dan universal dalam budaya islam dan budaya Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan teori representasi Struart Hall. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa video klip “Terbuang Dalam Waktu” merepresentasikan nilai-nilai *birrul walidain* melalui beberapa adegan seperti menemani ayah di usia senja, membantu melakukan aktivitas fisik sehari-hari, mencuci kaki ayah, dan merawat saat sakit. Penelitian ini menekankan pentingnya seorang untuk sayang dan hormat kepada orang tua dengan bersikap sopan dalam ucapan dan perbuatan, dan memenuhi kebutuhan orang tua yang sah dan wajar, seperti kebutuhan materi dan non-materi orang tua. Selain itu dalam proses representasi *birrul walidain* dalam video klip ini dilakukan dengan tiga pendekatan teori representasi Struart Hall, yaitu pendekatan reflektif, intensional, dan konstruktivis. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang pentingnya berbakti kepada orang tua, serta dapat berkontribusi untuk pendidikan karakter seseorang.

Kata kunci: *Birrul walidain*, Video klip, Representasi, Semiotika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muhammad Roffi'ul Ihsan, 21102010072, representation of Birrul Walidain in the Video clip "Terbuang Dalam Waktu" by Band Barasuara, thesis of Islamic communication and Broadcasting Study Program Faculty of Da'wah and communication UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This study discusses the representation of birrul walidain in the video clip "Terbuang Dalam Waktu" by the band Barasuara. The purpose of this study to determine how birrul walidain represented in the video clip. This study is important, because this research departs from the social phenomenon of birrul walidain which is a moral concept that is very fundamental and universal in Islamic culture and Indonesian culture. The research approach used in this study using a qualitative approach using Roland Barthes semiotic analysis and representation theory of Stuart Hall. The results of the study showed that the video clip "Terbuang Dalam Waktu" represents the values of birrul walidain through several scenes such as accompanying the father in old age, helping to perform daily physical activities, washing the father's feet, and caring for him when he is sick. This study emphasizes the importance of a person to love and respect parents by being polite in speech and deed, and meet the legitimate and reasonable needs of parents, such as material and non-material needs of parents. In addition, the representation process of birrul walidain in this video clip is done with three approaches to the theory of representation of Stuart Hall, namely reflective, intentional, and Constructivist approaches. This study is expected to provide an understanding of the importance of filial piety to parents, and can contribute to one's character education.

Keywords: Birrul walidain, Video clips, Representation, Semiotics.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Kegunaan Teoretis	5
2. Kegunaan Praktis.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
1. Teori Representasi Struart Hall	10
2. Teori Semiotika Roland Barthes	12
3. Berbakti kepada orang tua (<i>Birrul walidain</i>)	15
G. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Subjek dan Objek Penelitian	22
3. Sumber Data.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data.....	25
H. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II	29

A.	Sekilas tentang Band Barasuara	29
1.	Karya-karya band Barasuara	31
2.	Prestasi band Barasuara	36
B.	Sekilas tentang Video klip “Terbuang Dalam Waktu”	36
1.	Profil sutradara video klip “Terbuang Dalam Waktu”.....	41
2.	Profil <i>cast</i> video klip “Terbuang Dalam Waktu”.....	42
BAB III	47
A.	Pesan <i>Birrul Walidain</i> dalam video klip	47
1.	Analisis <i>scene</i> 1	48
2.	Analisis <i>scene</i> 2	51
3.	Analisis <i>scene</i> 3	54
4.	Analisis <i>scene</i> 4	57
5.	Analisis <i>scene</i> 5	60
6.	Analisis <i>scene</i> 6	65
7.	Analisis <i>scene</i> 7	68
8.	Analisis <i>scene</i> 8	71
B.	Relevansi temuan penelitian dengan teori Representasi Struart Hall	74
BAB IV	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Analisis Semiotika Roland Barthes	26
Tabel 3. 1 Analisis Semiotika <i>scene 1</i>	48
Tabel 3. 2 Analisis Semiotika <i>scene 2</i>	51
Tabel 3. 3 Analisis Semiotika <i>scene 3</i>	54
Tabel 3. 4 Analisis semiotika <i>scene 4</i>	57
Tabel 3. 5 Analisis semiotika <i>scene 5</i>	60
Tabel 3. 6 Analisis semiotika <i>scene 6</i>	65
Tabel 3. 7 Analisis semiotika <i>scene 7</i>	68
Tabel 3. 8 Analisis semiotika <i>scene 8</i>	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo band Barasuara	29
Gambar 2. 2 Personil Band Barasuara	30
Gambar 2. 3 Album Taifun.....	32
Gambar 2. 4 Album Pikiran dan Perjalanan	33
Gambar 2. 5 CD PQ <i>Race</i> dan Perjalanan.....	34
Gambar 2. 6 Album Jalaran Sadrah	35
Gambar 2. 7 <i>Screenshot</i> postingan <i>Instagram</i> Gerald Situmorang, Penghargaan AMI Awards 2024 lagu Terbuang Dalam Waktu.....	38
Gambar 2. 8 <i>Thumbnail</i> Video Klip "Terbuang Dalam Waktu"	39
Gambar 2. 9 <i>Screenshot</i> postingan <i>Instagram</i> Nas Affandi, tentang video klip "Terbuang Dalam Waktu".....	40
Gambar 2. 10 Nas Affandi.....	41
Gambar 2. 11 Teuku Rifnu Wikana	43
Gambar 2. 12 Landung Simatupang	44
Gambar 2. 13 Muhammad Nabil Althaf Alfatih	46
Gambar 3. 1 Temuan Penelitian 1	48
Gambar 3. 2 Temuan Penelitian 2.....	51
Gambar 3. 3 Temuan Penelitian 3.....	54
Gambar 3. 4 Kesamaan Temuan Penelitian 4.....	57
Gambar 3. 5 Temuan Penelitian 4.....	57
Gambar 3. 6 Kesamaan Temuan Penelitian 5.....	60
Gambar 3. 7 Temuan Penelitian 5.....	60

Gambar 3. 8 Temuan Penelitian 6 (1)	65
Gambar 3. 9 Temuan Penelitian 6 (2)	65
Gambar 3. 10 Temuan Penelitian 7.....	68
Gambar 3. 11 Temuan Penelitian 8 (1)	71
Gambar 3. 12 Temuan Penelitian 8 (2)	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbakti kepada orang tua atau *birrul walidain* merupakan nilai yang sangat dijunjung tinggi dalam sebagian besar budaya di seluruh dunia.¹ Konsep ini mencakup bentuk perbuatan, seperti menaati perintah orang tua, merawat orang tua ketika sudah lanjut usia, hingga mendoakan mereka setelah meninggal dunia.² Dalam agama islam kedudukan berbakti kepada orang tua atau *birrul walidain* terdapat dalam Qs. An-Nisa' ayat 36. Dijelaskan dalam kitab tafsir Ibnu Katsir bahwa posisi berbakti kepada orang tua terletak setelah perintah untuk menyembah dan tidak mempersekuatkan Allah SWT dengan sesuatu apapun, karena keberadaan manusia di dunia ini diciptakan oleh Allah SWT lewat perantara orang tua.³ dengan adanya kutipan ayat tersebut menegaskan bahwa pentingnya berbakti kepada orang tua menjadi suatu hal yang tidak perlu diperdebatkan lagi.

Dewasa ini nilai-nilai *birrul walidain* tetap relevan dan dilakukan oleh banyak orang. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa fakta sosial yang terjadi, seperti seorang anak di Sulawesi Selatan bernama Babil yang hidup serumah dengan ibunya, kesehariannya selain bersekolah dia juga merawat ibunya yang

¹ Sri Widad Safitri, dkk, (2024), "Relasi *Birrul Walidain* Dengan Kesuksesan Karir Anak (Kajian Tematik Konseptual)", *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 5, No. 7, hlm. 2700.

² Ahlamatul Khasanah, (2022), "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Berbakti Kepada Orang Tua Prespektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14", *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan ALPHATEACH*, Vol. 2, No. 1, hlm. 3.

³ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, (2003), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i), hlm. 303.

sedang sakit dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁴ Kemudian kisah anak bernama Yuda berusia 12 tahun, ia terpaksa tidak masuk sekolah selama 3 bulan untuk mengurus ayahnya sendirian yang sedang sakit tumor otak di rumah sakit.⁵ Dari kisah Babil dan Yuda menunjukkan rasa hormat, cinta, dan tanggung jawab kepada orang tuanya yang sedang sakit, karena rela berkorban demi kesehatan orang tuanya. Hal tersebut sangat menunjukkan tinggi nilai *birrul walidain*, dan tindakan Babil dan Yuda tidak hanya yang dapat memberikan kebahagiaan kepada orang tuanya, tetapi juga mendatangkan keberkahan dan ridha Allah SWT.

Di sisi lain, banyak dijumpai perilaku anak yang menunjukkan menurunnya kesadaran terhadap nilai berbakti kepada orang tua, hal itu bisa dilihat dalam fenomena-fenomena yang terjadi belakangan, seperti kasus di Sanggau Kalimantan Barat, anak yang menikam ibunya dan menggorok leher ayahnya karena tidak diberi uang.⁶ Di Ponorogo, seorang anak membunuh sang ayah karena tidak diberi rokok,⁷ kemudian kasus seorang anak yang menelantarkan orang tua nya hingga ditemukan meninggal.⁸ Fenomena tersebut terjadi salah satunya karena banyak

⁴ Tim berbuatbaik.id, (2023). *Mari Bantu Babil yang Cari Nafkah Sambil Urus Ibu Sakit*, Diakses pada 08 Maret 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-6593474/mari-bantu-babil-yang-cari-nafkah-sambil-urus-ibu-sakit>.

⁵ Nia Lara Sari, (2019), *Salut! Anak ini Jaga Ayahnya Seorang Diri di Rumah Sakit Selama 3 Bulan*, Diakses pada 08 Maret 2025, dari <https://id.theasianparent.com/anak-berbakti-kepada-orang-tua>.

⁶ Riyani Rahayu, (2024), *Durhaka Pria Di Sanggau Tikam Ibu-Gorok Leher Ayah Karena Tak Diberi Uang*, Diakses pada 10 Maret 2025, dari <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7525115/durhaka-pria-di-sanggau-tikam-ibu-gorok-leher-ayah-karena-tak-diberi-uang>.

⁷ Ahmad Subekhi. (2024), *Anak Durhaka Bunuh Ayah Kandung Di Ponorogo Gara-Gara Tak Diberi Rokok*, Diakses pada 10 Maret 2025, dari <https://daerah.sindonews.com/read/1497987/704/anak-durhaka-bunuh-ayah-kandung-di-ponorogo-gara-gara-tak-diberi-rokok-1733278335>.

⁸ Mutmainah J. (2024), *Diduga Ditelanjarkan Anak, Pasangan Lansia Di Jonggol Ditemukan Meninggal: Ini Hukumnya Dalam Pandangan Islam*, Diakses pada 10 Maret 2025, dari

anak muda yang terpengaruh gaya hidup yang terkadang mengabaikan nilai-nilai akhlak, salah satunya menghormati orang tua.⁹ Dengan begitu mengindikasikan bahwa perlunya perhatian yang lebih terkait pendidikan akhlak dalam sebuah keluarga untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Penelitian yang lain menjelaskan bahwa *birrul walidain* merupakan bagian terpenting dalam menciptakan karakter seorang anak yang ideal. Karena anak-anak yang memahami dan menerapkan nilai-nilai berbakti kepada orang tua akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya baik secara moral, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat.¹⁰ Dengan begitu pendidikan tentang *birrul walidain* harus ditanamkan sejak dini agar generasi mendatang memiliki moral yang baik dan bertanggung jawab.

Konsep berbakti kepada orang tua atau *birrul walidain* menjadi perhatian yang relevan, sehingga digambarkan dalam beberapa karya seni film, lagu, ataupun konten digital. Salah satu contohnya adalah video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara. Video klip merupakan sebuah karya seni visual yang memadukan antara video dan musik untuk merepresentasikan sebuah musik.¹¹ Band Barasuara menggunakan video klip untuk mempromosikan dan menvisualisasikan lagunya yang berjudul “Terbuang Dalam Waktu”. Di dalam video klip tersebut mengangkat tema sikap baik anak dan juga bentuk

<https://jatimtimes.com/baca/316519/20240717/133700/diduga-ditelantarkan-anak-pasangan-lansia-di-jongkol-ditemukan-meninggal-ini-hukumnya-dalam-pandangan-islam>.

⁹ Yuni Nur Dinasari, (2013), *Makna Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Remaja Muslim*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).

¹⁰ Ahlamatul Khasanah, (2022), “Konsep Pendidikan”, hlm. 4.

¹¹ Dan Moller, (2011), *Redefining Music Video*, (California: Major Written Assessment), hlm. 22.

penghormatan terhadap orang tua. Dengan begitu peneliti melihat konsep *Birrul Walidain* dalam video klip tersebut, sehingga peneliti memilih video klip “Terbuang Dalam Waktu” sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Representasi Berbakti Kepada Orang Tua (*Birrul walidain*) Dalam Video Klip “Terbuang Dalam Waktu” Karya Band Barasuara”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya menghormati dan berbakti kepada orang tua.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan peneliti yang disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja yang ingin dikaji atau dicari tahu oleh peneliti.¹² Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana representasi berbakti kepada orang tua dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara?

¹² Al Ikhlas, dkk. (2023) “Masalah Penelitian/Research Problem; Pengertian dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori”. *Journal Of Social Science Research*. Vol. 3, No. 2.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian merupakan sebuah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.¹³ Maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*) dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya suatu penelitian. Sehingga kegunaan penelitian yang akan diperoleh dapat memberi manfaat terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah yang terkait dengan objek yang diteliti.¹⁴ Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua hal, yakni:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan ilmu semiotika serta ilmu komunikasi untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta untuk memperkaya literatur akademik dalam bidang ilmu tentang komunikasi dan agama islam yang dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

¹³ Sukiati. (2016) *Metode Penelitian Sebuah Pengantar*. (Medan: CV. Manhaji Medan). hlm 11.

¹⁴ Mohammad Mulyadi. (2012) “Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian”. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 16, No. 1. hlm 77.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi supaya seorang anak lebih berbakti kepada orang tua, dan juga memberikan kontribusi dalam pendidikan karakter di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan refensi dari sumber bacaan yang menyediakan data yang dimaksud dan studi-studi yang pernah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan topik yang sedang dibahas oleh peneliti.¹⁵ Kajian Pustaka sangat penting dalam sebuah penelitian, tujuannya untuk menghindari plagiarisme penulisan, kemudian untuk menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa kesamaan dalam tema, masalah maupun teori yang digunakan, serta untuk menemukan kebaruan dalam penelitian. Berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Mukti yang berfokus pada representasi nilai *birrul walidain* dalam postingan instagram para pemain imigran Timnas Maroko pada kompetisi Piala Dunia Qatar 2022 menggunakan semiotika Roland Barthes.¹⁶ Kemudian penelitian yang dilakukan Cemara Syawa Ratnasari dkk yang menafsirkan nilai *birrul walidain* dalam iklan Rumah Wakaf Indonesia menggunakan tahapan denotasi, konotasi, dan mitos menurut Roland Barthes¹⁷, dan

¹⁵ Sukiati. (2016) *Metode Penelitian Sebuah*, hlm. 145.

¹⁶ Mukti, (2022), *Representasi Nilai Birrul Walidain Pada Pemain Imigran Timnas Maroko di Ajang Piala Dunia Qatar 2022 (Analisis Semiotika Postingan Akun Instagram Pemain Maroko)*. (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

¹⁷ Cemara Syawa Ratnasari, dkk, (2024), “Mewujudkan Impian Orang Tua: Makna *Birrul Walidain* Dalam Iklan Rumah Wakaf Indonesia”, *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 06, No. 02.

penelitian Farah Faizah yang mengkaji pesan akhlak terpuji dalam film animasi Nusa dan Rara episode Jaga Amanah dengan menggunakan semiotika Roland Barthes.¹⁸ Ketiga penelitian ini memperlihatkan keberagaman pengaplikasian pendekatan semiotika Roland Barthes baik pada media sosial, iklan, maupun film yang pada dasarnya bertujuan untuk menafsirkan simbol, tanda, dan makna yang terkandung dalam media komunikasi, yang secara khusus penelitian mukti menyoroti bagaimana tindakan fisik, ekspresi kasih sayang dan penghormatan kepada orang tua sebagai bentuk nilai *birrul walidain* dapat direpresentasikan dalam budaya populer, sementara penelitian Farah Faizah dan Cemara Syawa Ratnasari dkk masing-masing menyoroti pesan moral dan religi melalui narasi dan visual dalam iklan dan film.

Berbeda dengan penelitian di atas, terdapat juga penelitian yang membahas tentang *birrul walidain*, namun kajiannya bukan dalam video klip melainkan pada sebuah karya film. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lia Astriyanti tentang representasi *birrul walidain* dalam film Tuhan Minta Duit karya Azhar Kinoy Lubis.¹⁹ Kemudian jurnal yang ditulis oleh Reza Umami dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan yang berfokus pada nilai *birrul walidain* dalam film Gara-Gara Warisan karya Muhadikly Acho.²⁰ Dan skripsi yang ditulis oleh Faiz Febryan Hafara tentang

¹⁸ Farah Faizah, (2025), *Analisis Semiotika Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Nusa dan Rara Episode Jaga Amanah*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

¹⁹ Lia Astriyanti, (2024), *Representasi Birrul Walidain Dalam Film “Tuhan Minta Duit” Karya Azhar Kinoy Lubis (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri).

²⁰ Reza Umami, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, (2024), “Nilai Karakter *Birrul Walidain* Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Muhadikly Acho dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 1.

representasi makna *birrul walidain* dalam film Ada Surga di Rumahmu.²¹ Hasil dari ketiga penelitian tersebut ialah pesan-pesan tentang *birrul walidain* yang sesuai dengan nilai agama islam yang dihasilkan melalui dialog antar tokoh dan adegan dalam film-film tersebut, seperti menjaga sikap dan lisan ketika bersama orang tua, taat dan patuh kepada keduanya, pentingnya ridho orang tua, menafkahi, merawat, menghormati orang tua, dan menjalankan wasiat orang tua.

Lebih jauh dari penelitian di atas, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Egy Rivaldyansyah dan Maret Puri Rahastine yang membahas tentang representasi. Skripsi yang ditulis oleh Egy Rivaldyansyah, membahas tentang representasi edukasi pada anak dalam film pendek Anak Lanang.²² Penelitian ini berfokus membahas bagaimana film tersebut merepresentasikan aspek-aspek edukasi kepada anak dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dan teori representasi Struart Hall. Hasil dari penelitian Egy Rivaldyansyah menemukan bahwa film pendek Anak Lanang memuat berbagai representasi edukasi anak seperti gaya bicara anak, pentingnya penghargaan atas usaha anak, perilaku kasih sayang orang tua dalam mendidik anak, perlunya pembagian perhatian yang adil dari orang tua. Temuan-temuan ini menegaskan edukasi anak banyak dipengaruhi oleh peran keluarga dan lingkungan sekitar. Sementara penelitian Maret Puri Rahastine mengkaji representasi keluarga dalam video klip Dunia Tipu-Tipu karya Yura Yunita dengan menggunakan pendekatan semiotika

²¹ Faiz Febryan Hafara, (2015), *Representasi Makna Birrul Walidain Dalam Film Ada Surga di Rumahmu*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

²² Egy Rivaldyansyah, (2021), *Representasi Edukasi Pada Anak Dalam Film Pendek “Anak Lanang”*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).

Roland Barthes dan teori representasi Stuart Hall.²³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui visual interaksi antara ayah dan anak atau suami dan istri, merepresentasikan hubungan keluarga berupa *deep conversation* yang dibutuhkan oleh setiap orang pada umumnya dengan keluarga atau orang terdekatnya.

Dari kajian Pustaka yang peneliti uraikan, terlihat banyak penelitian yang membahas tentang nilai-nilai *birrul walidain* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dan teori representasi Stuart Hall pada berbagai media komunikasi seperti film dan media audio visual lainnya, namun masih belum banyak penelitian yang mengangkat representasi nilai *birrul walidain* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dalam konteks video klip, terutama pada karya-karya musik kontemporer yang memiliki pengaruh besar dalam dunia Pendidikan saat ini.²⁴ Video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara menjadi objek yang menarik untuk diteliti karena memuat nilai *birrul walidain* dalam bentuk estetika visual dan musik yang khas.



²³ Maret Puri Rahastine, (2023), “Representasi Keluarga Dalam Video Musik Lagu Dunia Tipu-Tipu”, *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol. 8, No. 2.

²⁴ Avilla Desyani Jovina Bahang, dkk, (2025), “Peran Musik Kontemporer Dalam Pelestarian Budaya Tradisional di Ruteng, Manggarai, Flores, NTT”, *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 3, No. 1.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kerangka acuan yang disusun berdasarkan kajian berbagai aspek, baik secara teoritis maupun empiris yang menumbuhkan gagasan dan mendasari penelitian. Dasar-dasar penelitian tersebut dapat berasal dari temuan dan hasil penelitian terdahulu yang terkait dan mendukung rencana penelitian.²⁵ Untuk itu kerangka teori ini digunakan sebagai landasan teori atau dasar pemikiran dalam penelitian yang dilakukan.

1. Teori Representasi Stuart Hall

Representasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *representation* yang memiliki arti perwakilan atau penggambaran. Dengan begitu representasi dapat dideskripsikan sebagai pengungkapan kembali mengenai gagasan suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang diilustrasikan melalui media massa.²⁶ Menurut Stuart Hall representasi adalah kemampuan untuk menggambarkan atau membayangkan. Representasi menjadi penting mengingat budaya selalu dibentuk melalui makna dan bahasa, dalam hal ini, bahasa adalah salah satu wujud simbol atau salah satu bentuk representasi.²⁷

Teori representasi Stuart Hall menjadi bagian utama dalam penelitian ini. Pemahaman utama dari teori representasi adalah penggunaan bahasa (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) kepada orang lain. Representasi merupakan bagian terpenting dari proses dimana arti (*meaning*)

²⁵ Mohammad Mulyadi, (2012), “Riset Desain”. hlm 78.

²⁶ Nawiroh Vera. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia). hlm 96.

²⁷ Stuart Hall, Dorothy Hobson. (2005). *Culture, Media, Language*. (CCS: Birmingham) hlm 18-20.

diproduksi dan dipertukarkan antara anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan (*culture*). Representasi ialah mengartikan tentang konsep (*concept*) yang ada dipikiran kita dengan menggunakan bahasa. Stuart Hall secara tegas mengartikan representasi sebagai proses arti dengan menggunakan bahasa.²⁸ Jadi representasi merupakan suatu proses produksi atau pertukaran makna berdasarkan konsep yang terdapat pada pikiran dengan menggunakan perantara bahasa.

Stuart Hall juga menyebutkan ada tiga pendekatan representasi yaitu:

a. Pendekatan reflektif

Dalam pandangan ini, bahasa berfungsi sebagai sebuah cermin. Cermin yang memantulkan makna yang sebenarnya dari segala sesuatu yang ada di dunia. Pendekatan ini menjelaskan bahwa bahasa bekerja dengan refleksi sederhana tentang suatu kebenaran yang ada pada kehidupan normal yang menuntut akan kehidupan normatif.²⁹

b. Pendekatan intensional

Pendekatan ini tidak merefleksikan tetapi ia berdiri atas dirinya dengan segala pemaknaannya. Kata-kata diartikan sebagai pemilik atas apa yang ia maksud. Jadi pendekatan intensional lebih menekankan pada apakah bahasa telah mampu mengekspresikan apa yang komunikator maksud.³⁰

²⁸ Stuart Hall. (1997). *The Work of Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*, (London: Sage Publication). hlm 13.

²⁹ Stuart Hall, (1997), *The Work of Representation*, hlm. 24.

³⁰ *Ibid*, hlm. 25.

c. Pendekatan konstruksionis

Pada pendekatan konstruktivis bahasa dan pengguna bahasa tidak dapat menetapkan makna ke dalam bahasa melalui dirinya sendiri, melainkan harus dihadapkan dengan hal yang lain hingga memunculkan apa yang disebut interpretasi. Konstruksi sosial dikonstruksi melalui aktor-aktor sosial yang menggunakan konsep kultur bahasa dan dikombinasikan oleh sistem representasi yang lain.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan representasi konstruksionis, yang melihat representasi sebagai proses aktif dalam membentuk makna, bukan hanya sekedar merefleksikan realitas yang sudah ada, tetapi berperan membentuk realitas melalui interpretasi yang dikonstruksikan dari sosial budaya. Pada pendekatan konstruksionis Stuart Hall mencetuskan dua pendekatan untuk mengajinya, yaitu pendekatan semiotik dan diskursus.³² Peneliti menggunakan pendekatan semiotik untuk bisa memahami bagaimana representasi yang ada dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu”.

2. Teori Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis, semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *seμion* yang berarti tanda, secara sederhana semiotik disebut sebagai ilmu tentang tanda.³³ Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara

³¹ Struart Hall, (1997), *The Work of Representation*, hlm. 26.

³² *Ibid*, hlm 27.

³³ Erwan Efendi, dkk. (2023). “Semiotika Tanda dan Makna”. *Da’watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*. Vol. 4, No. 1. hlm. 154-163.

terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda.³⁴

Menurut Preminger semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.³⁵ Jadi semiotika merupakan studi yang mendalam tentang makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau untuk menginterpretasikan maknanya sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi sebuah pesan di mana simbol itu muncul sehingga semiotika selalu menjadikan budaya sebagai dasar pemikiran bagi pembentukan makna sebuah tanda.

Dasar-dasar kajian semiotika dipelopori oleh dua tokoh, yakni Charles Sanders Pierce dan Ferdinand de Saussure. Pierce mengenalkan tiga jenis tanda dalam semiotika yaitu ikon, indeks, dan simbol yang mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang tanda di luar bahasa. Saussure memahami semiotika sebagai studi terkait sistem tanda dalam bahasa dengan memfokuskan pada hubungan penanda dan petanda.³⁶

Kemudian pada perkembangannya dikembangkan oleh beberapa tokoh, salah satunya adalah Roland Barthes. Barthes berpendapat bahwa kajian mengenai

³⁴ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, (2006), *Semiotika: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo), hlm. 7.

³⁵ Alex Sobur, (2012). *Analisis Teks Media*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). hlm 95-96.

³⁶ Alex Sobur, (2016), *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Pustaka Rosdakarya), hlm. 39-55.

tanda yang dicetuskan oleh Saussure belum cukup untuk memberi makna pada seluruh tanda yang ada, terutama tanda-tanda baru yang muncul di media seperti komik, iklan, dan film. Tanda-tanda tersebut merupakan penggabungan antara gambar dan kata-kata, sehingga memerlukan cara pandang yang lebih luas.³⁷ Barthes mengungkapkan konsep denotasi dan konotasi sebagai bagian utama dari analisisnya. Makna denotatif secara umum ialah makna yang bisa kita temukan atau makna yang sesungguhnya. Sedangkan makna konotatif adalah makna denotatif yang ditambah dengan segala gambaran, ingatan, perasaan yang ditimbulkan.³⁸

Roland Barthes juga dikenal sebagai penerus dari pemikiran linguistic dan semiotika dari Ferdinand de Saussure. Ia memberikan perspektif baru dari semiotika yang sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari caranya menggambarkan makna ideologis yang ia sebut sebagai mitos. Menurut Barthes, bahasa membutuhkan syarat khusus agar bisa menjadi mitos. Mitos merupakan sistem komunikasi yaitu sebuah pesan. Mitos tidak bisa menjadi sebuah ide, konsep, atau objek, karena mitos hanya akan menjadi sebuah cara kita untuk memaknai sesuatu, yakni sebuah bentuk. Mitos adalah tipe wicara, atau sesuatu bisa dikatakan sebagai mitos apabila disajikan oleh sebuah wacana.³⁹

Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai representasi *birrul walidain* yang dibentuk dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara, dan juga untuk

³⁷ Noveri Faikar Urfan, (2018), “Semiotika Mitologis Sebuah Tinjauan Awal Bagi Analisis Semiotika Barthesian”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, No. 2, hlm. 45.

³⁸ Alex Sobur. (2009). *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rodaskarya). hlm 263.

³⁹ Nurhadi A, Sihabul M. (2004). *Mitologi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana). hlm 186.

mengetahui makna yang direpresentasikan dalam video klip melalui tanda yang diberikan dalam video klip.

3. Berbakti kepada orang tua (*Birrul walidain*)

Berbakti kepada orang tua atau dalam bahasa Arab disebut *birrul walidain* terdiri dari dua kata, yakni *al-birru* dan *al-walidain*. *Al-birru* yang berarti berbuat baik, kebaikan, ketaatan, berakhlak baik, dapat dikatakan juga dengan kumpulan kebaikan atau nama bagi segala yang baik. *Al-walidain* memiliki arti kedua orang tua.⁴⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa *birrul walidain* mencakup segala bentuk perbuatan baik, penghormatan, ketaatan, kasih sayang, merawat, dan mendoakan kedua orang tua.

Birrul walidain menjadi amalan yang paling utama dan merupakan salah satu bentuk jihad seorang anak kepada orang tua, bahkan menjadi jalan untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Seperti penjelasan dalam hadis yang diriwayatkan Tirmidzi, dijelaskan bahwa:

الْوَالِدَيْنَ سَخَطٌ فِي اللَّهِ وَسَخَطٌ الْوَالِدَيْنَ رَضَا فِي اللَّهِ رَضَا
“Ridha Allah ada pada Ridha orang tua dan murka Allah ada pada murka kedua orang tua.” (HR. Tirmidzi).⁴¹

Hadis diatas menjelaskan ridha dan kecintaan Allah datang karena keridhaan orang tua, dan murka datang karena murka orang tua. Jadi hamba yang berbakti kepada orang tua, maka ia termasuk menaati Allah Swt, begitu juga sebaliknya, jika seorang hamba yang tidak berbakti kepada orang tua berarti ia telah

⁴⁰ Ayat Dimyati. (2001). *Hadits Arba'in: Masalah Aqidah, Syariah, & Akhlaq*. (Bandung: Marja). hlm 159

⁴¹ Moh. Zuhri, dkk. (1992). *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*. (Semarang: CV. As-Syifa'). hlm 432-433.

membuat Allah murka. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka berbakti kepada orang tua merupakan sebuah akhlak yang wajib dimiliki anak, karena termasuk perbuatan yang terpuji menurut syari'at agama islam. Allah SWT berfirman didalam surat Al-Isra':23:

أَحَدُهُمَا الْكِبَرَ عِنْدَكَ يَبْلُغُنَّ إِمَّا أَحْسَنَا دَيْنِهِ وَبِالْوَالِدَيْهِ إِيَّاهُ أَلَا تَعْبُدُوا أَلَا رَبُّكَ وَقَضَى
٢٣) كَرِيمًا قُوًّا لَّهُمَا وَقُلْ تَهْرُّهُمَا وَلَا أُفِّ لَهُمَا نَقْلٌ فَلَا كِلْهُمَا مَا

“Dan Tuhamnu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.” (Qs. Al-Isra':23).⁴²

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan hamba untuk menyembah-Nya tanpa sekutu bagi-Nya. Setelah itu Allah Swt memerintahkan hamba-Nya untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, yaitu dengan bertutur sapa yang baik dan lemah lembut kepada keduanya, serta berperilaku sopan santun dengan hormat dan memuliakannya. Kemudian Allah milarang untuk mengeluarkan perkataan dan perbuatan yang buruk terhadap keduanya, seperti menolak perintahnya dengan perkataan “ah” dan membentaknya.⁴³

Kemudian dalam Qs. Luqman ayat 14 Allah SWT berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلْتُهُ أُمُّهُ وَهُنَّا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَةٌ فِي عَامِينِ أَنِ اشْكُرْ
لَيْ وَلَوَ الدَّيْنِ الَّيْ الْمُصِيرُ ١٤)

“Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-

⁴² Kementrian Agama RI. (2016). *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). hlm 773-774.

⁴³ Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 15*. <https://archive.org/details/TafsirIbnuKatsirJuz1015/TafsirIbnuKatsirJuz15suratAl-isra1S.d.Al-kahfi74/>. hlm 173-175.

tambah dan menyapinya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.” (Qs. Luqman:14).⁴⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk berbakti kepada orang tuanya, serta untuk memenuhi semua hak-hak keduanya. Dalam ayat ini Allah SWT menjelaskan secara khusus jasa seorang ibu kepada anaknya, karena hal ini terdapat beban yang harus dialami seorang ibu, ibu telah mengandung dalam keadaan dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah hingga melahirkan anaknya.⁴⁵ Dari penjelasan tersebut menegaskan bahwa wajib hukumnya seorang anak untuk berbakti kepada kedua orang tua, karena pengorbanan yang pernah mereka berikan kepada anak. Meskipun tidak sebanding dengan pengorbanan yang sudah mereka berikan, seorang anak harus tetap membalaunya sesuai dengan kemampuannya.

Dari kedua firman Allah di atas sudah jelas bahwa kedudukan berbakti kepada orang tua terletak setelah perintah untuk beribadah kepada-Nya, dan juga menegaskan bahwa berbakti kepada orang tua merupakan ibadah yang dicintai Allah SWT dan besar pahalanya. Maka dari sudah menjadi kewajiban seorang anak untuk menghormati dan menyayangi orang tua. Berbakti kepada orang tua bisa dilakukan dalam berbagai cara diantaranya dengan menyayangi, mengasihi, mendoakannya, dan masih banyak lagi.

⁴⁴ Kementrian Agama RI, (2016), *Tafsir Ringkas*, hlm 345.

⁴⁵ Al-Maraghi. (1992). *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. (Semarang: PT. Karya Toha Semarang). hlm 154.

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa berbakti kepada orang tua yang diperintahkan agama islam⁴⁶, yaitu sebagai berikut:

1. Bersikap sopan dalam ucapan dan perbuatan kepada orang tua

Salah satu karakteristik seorang muslim adalah berperilaku sopan kepada orang tua baik secara ucapan maupun perbuatan. Bersikap sopan melalui ucapan bisa dilakukan dengan berbicara dengan bahasa yang sopan dengan menghindari kata-kata kasar atau membentak, menggunakan nada suara lembut dan tidak meninggikan suara kepada orang tua, meminta izin atau pamit dengan bahasa yang baik sebelum melakukan sesuatu atau pergi, dan mendoakan orang tua dengan ucapan yang baik. Kemudian bersikap sopan melalui perbuatan bisa dilakukan dengan mendengarkan dengan penuh perhatian saat orang tua berbicara, tidak memotong pembicaraan, tidak berjalan di depan mereka, membantu meringankan pekerjaan rumah, memberi pelukan, cium tangan, atau bentuk kasih sayang secara fisik, dan menunjukkan empati dan perhatian seperti menanyakan kabar, membantu, dan merawat mereka saat sakit.

2. Memenuhi kebutuhan orang tua yang sah dan wajar

Wajib bagi seorang anak untuk memenuhi kebutuhan orang tua, apalagi ketika mereka sudah berusia senja, karena hal tersebut bisa menjadi bentuk penghormatan seorang anak kepada orang tua atas segala pemberian dan pengorbanan yang sudah pernah mereka berikan kepada anak di waktu

⁴⁶ M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati). hlm 438-439.

kecil hingga dewasa. Memenuhi kebutuhan orang tua bisa dilakukan secara materi maupun non materi. Memenuhi kebutuhan secara materi berupa memberi nafkah yang cukup sesuai kemampuan, dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kemudian memenuhi kebutuhan secara non-materi bisa dilakukan dengan memenuhi kebutuhan batin/jiwa orang tua seperti memberikan perhatian, menemani supaya mereka tidak merasa kesepian, dan membantu kegiatan atau aktivitas fisik yang sudah tidak lagi mudah dilakukan oleh mereka.

Kemudian juga ketika orang tua sudah lanjut usia, anak harus merawatnya dengan ketulusan dan keikhlasan, karena manusia ketika sudah lanjut usia ia akan mengalami penuaan yang membawa perubahan yang signifikan, dari fisik dan mental seseorang juga, hal tersebut didasari dengan firman Allah SWT dalam Qs. An-Nahl:70:

عِلِّمَ بَعْدَ يَعْلَمَ لَا إِكْنَى الْعُمُرٍ أَرْذَلَ إِلَىٰ ۝ يُرَدُّ مَنْ وَمِنْكُمْ يَتَوَفَّقُكُمْ ثُمَّ خَلَقْكُمْ وَاللَّهُ ۝ قَدِيرٌ □ عَلَيْهِمُ اللَّهُ أَنْ شَاءَ ۝

“Allah telah menciptakanmu, kemudian mewafatkanmu. Diantara kamu ada yang dikembalikan pada usia yang tua renta (pikun) sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha kuasa.” (Qs. An-Nahl:70).⁴⁷

Ada juga beberapa penafsiran terkait Qs. An-Nahl:70, diantaranya:

1. Tafsir Ibnu Katsir

Allah SWT berkuasa terhadap hamba-hamba-Nya bahwa Dialah yang menciptakan yang tiada, setelah itu mematikan mereka. Dan diantara

⁴⁷ Kementerian Agama RI. (2016). *Tafsir Ringkas*, hlm 746-777.

mereka dibiarkan berusia lanjut hingga memasuki usia pikun, tubuhnya melemah kembali. Telah diriwayatkan dari Ali r.a bahwa usia yang paling lemah ialah usia tujuh puluh lima tahun. Dalam usia ini kekuatan seseorang akan memudar dan menjadi lemah, tubuhnya rapuh, pelupa, dan pengetahuannya berkurang. Karena pada mulanya seseorang menjadi orang yang berpengalaman, kemudian dalam usia pikun jadilah dia orang yang pelupa dan linglung.⁴⁸

2. Tafsir singkat Kementerian Agama RI

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan Allah adalah bahwa dia telah menciptakan kamu, wahai manusia, dari sumber yang satu yaitu tanah sehingga kamu ada dan dapat hidup di dunia ini. Kemudian dengan kekuasaan-Nya pula dia mewafatkanmu dengan berbagai cara dan dalam usia yang berbeda sesuai waktu yang telah ditentukan-Nya. Di antara kamu ada yang dimatikan pada usia muda dan ada pula yang dikembalikan kepada usia yang tua renta, pikun, dan lemah kembali bagaikan bayi, sehingga pada usia itu dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang dulu pernah diketahuinya. Sungguh, Allah maha mengetahui segala sesuatu dan rahasia dari ciptaan-Nya, mahakuasa melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya.

Demikianlah, Allah berkuasa menciptakan perbedaan dalam umur manusia. Dan Allah yang maha mengetahui, mahabijaksana, dan mahakuasa pun berkuasa melebihkan sebagian kamu atas sebagian yang lain dalam hal

⁴⁸ Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi. (2013). *Tafsir Ibnu Kasir Juz 14*. [https://archive.org/details/TafsirIbnuKatsirJuz14suratAl-hijr2S.d.An-nahl128\(mode/2up](https://archive.org/details/TafsirIbnuKatsirJuz14suratAl-hijr2S.d.An-nahl128(mode/2up). hlm 202-203.

rezeki, kedudukan, jabatan, kekayaan, dan semisalnya. Allah telah membagi rezeki dengan cara demikian kepada manusia, tetapi di antara orang yang dilebihkan rezekinya ada yang tidak mau memberikan sebagian dari rezekinya kepada para hamba sahaya yang mereka miliki, padahal mereka sama-sama manusia, sehingga kalau saja mereka mau saling berbagi niscaya mereka sama-sama merasakan kenikmatan rezeki itu. Mengapa mereka mengingkari nikmat Allah.⁴⁹

G. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Maolani dan Cahyana berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu proses sistematis dari penelitian yang menyangkut bagian-bagian yang saling berkaitan, atau suatu langkah-langkah yang sistematis dan logis untuk memecahkan suatu masalah dalam memperoleh hasil yang objektif.⁵⁰ Berikut adalah uraian terkait metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus Adalah pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam terhadap sebuah peristiwa atau fenomena yang spesifik.⁵¹ Salah satu ciri-ciri dari penelitian studi kasus ialah kasus yang unik dan spesifik.⁵² Dalam penelitian ini video klip “Terbuang Dalam Waktu” bertindak sebagai kasus Tunggal

⁴⁹ Kementrian Agama RI, (2016), *Tafsir Ringkas*, hlm. 746-747.

⁵⁰ Thobby Wakarmamu. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*. (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara). hlm 1.

⁵¹ Dameria Sinaga, (2025), *Metode Penelitian, Penelitian Studi Kasus*, (Jakarta: UKI Press), hlm. 7.

⁵² *Ibid*, hlm. 3.

yang unik dan spesifik untuk dianalisis, dan juga bukan menganalisis banyak video klip, melainkan hanya satu video klip yang peneliti pilih karena memiliki nilai atau fenomena khusus yang ingin diteliti, taitu *birrul walidain*.

Adapun penelitian ini menggunakan analisis semiotika sebagai pendekatan penelitian dengan tujuan untuk mengkaji pemaknaan terhadap tanda-tanda. Dalam konteks penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan adegan dalam video klip, tetapi juga membongkar dan menafsirkan makna-makna tersembunyi (konotasi dan mitos) tentang *birrul walidain* dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu”.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara. Tentunya banyak sekali video klip lainnya yang menggambarkan sikap *birrul walidain*. Tetapi peneliti mengambil video klip tersebut karena peneliti melihat adanya fenomena *birrul walidain* yang diangkat dalam video klip tersebut. Selain itu video klip tersebut telah menarik perhatian luas setelah menjadi *soundtrack* film “Sore: Istri Dari Masa Depan”.⁵³ Sehingga sejak video klip ini awal rilis pada 18 Agustus 2023 sampai 24 Agustus 2025 sudah ditonton sebanyak 8jt kali, dan menduduki 10 video musik terpopuler di YouTube.⁵⁴ Video klip tersebut memiliki 17 *scene* dengan alur cerita yang berkesinambungan.

Sedangkan objek penelitian ini Adalah bagaimana berbakti kepada orang tua atau *birrul walidain* digambarkan dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu”.

⁵³ Fajar Fadhilah, (2025), *Barasuara “Terbuang Dalam Waktu”, Suguhkan Aransemen Orkestra Megah*, Diakses pada 24 Agustus 2025, dari <https://rri.co.id/hiburan/1712119/barasuara-terbuang-dalam-waktu-suguhkan-aransemen-orkestra-megah>.

⁵⁴ Barasuara, (2023), *Barasuara – Terbuang Dalam Waktu (Official Video)*, Diakses pada 24 Agustus 2025, dari https://www.youtube.com/watch?v=X-EK60rmcQs&list=RDX-EK60rmcQs&start_radio=1.

Terdapat banyak sekali penelitian yang mengkaji bagaimana penggambaran *birrul walidain* dalam sebuah karya audio dan visual, namun masih belum banyak penelitian yang spesifik mengkaji bagaimana penggambaran *birrul walidain* dalam video klip.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Ketepatan dalam memilih jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.⁵⁵ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni:

- a. **Sumber data primer:** data primer ini didapatkan dari video klip Terbuang Dalam Waktu karya band Barasuara dalam akun *YouTube* pribadi miliknya
- b. **Sumber data sekunder:** data sekunder penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber-sumber yang membahas terkait makna-makna dalam video klip khususnya pembahasan tentang penggambaran berbakti kepada orang tua dalam video klip.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan datanya dengan cara observasi media, dokumentasi dan studi pustaka. Proses pengumpulan data ini berguna untuk memudahkan proses analisis data sehingga mendapat pemahaman dan pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

⁵⁵ Sukiati. (2016) *Metode Penelitian*, hlm 177.

a. Observasi media (Menonton)

Observasi Adalah sebuah proses kompleks yang meliputi dua proses terpenting yaitu pengamatan dan ingatan.⁵⁶ Media, atau Chandler menyebutnya dengan teks, merupakan suatu sistem tanda yang diatur menurut kode dan sub kode yang mencerminkan nilai, sikap, kepercayaan, asumsi dan praktik tertentu.⁵⁷ Adapun media yang akan peneliti observasi adalah video klip “Terbuang Dalam Waktu” berdurasi 5:31 dengan total 17 *scene* pada akun YouTube pribadi milik Barasuara. Pengamatan yang dilakukan pada tahap ini, mulai dari menonton video klip tersebut berkali-kali, kemudian akan diidentifikasi tanda yang ada dalam video klip tersebut, berupa tanda visual, adegan, dan naratif, setelah mengidentifikasi tanda akan dianalisa bagaimana tanda bekerjasama melalui kode dan subkode yang ada.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat mendukung penelitian.⁵⁸ Adapun Langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu dengan menonton dan mengkaji ulang scene yang terdapat pada video klip “Terbuang Dalam Waktu” di akun YouTube pribadi Barasuara, mengidentifikasi dari 17 *scene* dan memilah-pilah *scene-scene* yang merepresentasi *birrul walidain* yang sesuai dengan kerangka teori yang sudah dijelaskan

⁵⁶ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian*, hlm. 145.

⁵⁷ Daniel Chandler. (2007). *Semiotics the Basics, Second Edition*. (New York: Routledge). hlm 157.

⁵⁸ Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian*, hlm 240.

sebelumnya, data yang telah didapat kemudian di *screenshoot*, dicatat dan kemudian dianalisis.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berasal dari literatur terkait, bisa berupa buku, artikel ilmiah, jurnal, penelitian terdahulu, serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan sistematis dan bermakna.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna dibalik tanda-tanda yang dimulai dengan melakukan pengumpulan data kemudian dideskripsikan. Peneliti mengumpulkan video maupun gambar-gambar hasil tangkapan layar dari video klip “Terbuang Dalam Waktu” yang menjadi subjek penelitian.

Dari kumpulan data tersebut akan dianalisa secara mendalam menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui penekanan terhadap proses pemaknaan pada tanda, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Pada tahap denotasi akan diidentifikasi makna literal dari setiap tanda, pada tahap konotasi akan diidentifikasi makna tambahan yang melekat pada tanda atau makna lenih lanjut dari makna denotasi, dan pada tahap mitos akan diidentifikasi makna lebih besarnya

⁵⁹ Thobby Wakarmamu, (2022), *Metode Penelitian*, hlm 58.

atau makna budaya, agama yang mendasari tanda tersebut. Lebih jelasnya seperti pada tabel analisis semiotika Roland Barthes berikut.

Tabel 1.1 Tabel Analisis Semiotika Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> Penanda Bentuk fisik (<i>Scene</i> dalam video klip)	2. <i>Signified</i> Petanda Apa yang terlihat dari <i>scene</i> video klip tersebut (Konsep)
3. <i>Denotative Sign</i> Tanda Denotatif (Makna literal ketika melihat <i>scene</i> video klip tersebut)	
4. <i>Connotative Signifier</i> Penanda Konotatif	5. <i>Connotative Signified</i> Petanda Konotatif (Sesuatu yang lebih luas dari <i>scene</i> video klip tersebut, bisa berupa pemahaman terhadap sosial budaya, histori, mitos, dan lain-lain)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Berdasarkan tabel di atas bahwa tanda denotatif (3) terbentuk dari penanda (1) dan petanda (2). Pada saat bersamaan, tanda denotatif menjadi penanda konotatif (4) dan dapat melahirkan petanda konotatif (5). Dan setelah itu petanda

konotatif akan menghasilkan tanda konotatif (6) yang menghasilkan keterbukaan makna.⁶⁰



⁶⁰ Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika dan Komunikasi*. (Malang: Intrans Publishing). hlm 12.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yakni berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan metodologi penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengapa penelitian ini menjadi penting untuk diteliti.

BAB II: Gambaran Umum

Pada bab ini, dipaparkan mengenai gambaran umum tentang band Barasuara, dan video klip “Terbuang Dalam Waktu” karya band Barasuara.

BAB III: Pembahasan

Pada bab ini dibahas secara tuntas bagaimana temuan penelitian, hasil dan pembahasan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes menganalisis *scene-scene* yang menggambarkan berbakti kepada orang tua. Kemudian diperoleh makna-makna yang sesungguhnya dibalik *scene* tersebut, dan relevansinya dengan teori representasi Struart Hall.

BAB IV: Penutup

Pada bagian penutup ini dipaparkan Kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan ditulis pada bab-bab sebelumnya. Serta harapannya penelitian ini dapat berguna untuk penelitian-penelitian yang relevan dan serupa di kemudian hari, sehingga peneliti juga memaparkan saran, dan rekomendasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua konsep *birrul walidain* yang direpresentasikan oleh Barasuara dalam video klip nya. Pertama bersikap sopan dalam ucapan dan perbuatan kepada orang tua yang ditunjukkan dengan beberapa adegan, seperti adegan seorang anak yang tidak berjalan mendahului ayahnya, duduk dibawah ayahnya, mencium tangan ayahnya, dan memasang ekspresi tersenyum ketika bersama ayahnya. Kedua pemenuhan kebutuhan orang tua yang sah dan wajar yang ditunjukkan dengan adegan seorang anak yang menemani ayahnya dengan mengajak bermain catur supaya tidak merasa kesepian masa tuanya, membantu ayah ketika kesusahan menjalani aktivitas sehari-harinya, seperti membantu menuangkan air kedalam gelas untuk diminum, dan menuntun ayah berjalan, kemudian merawat ayah ketika sakit seperti memberikan kacamata kepada ayah ketika penglihatan yang sudah mulai berkurang, dan membantu memakaikan popok ketika orang tua sakit.

Kemudian proses representasi *birrul walidain* dalam video klip ini dapat dipahami melalui tiga pendekatan utama teori representasi Stuart Hall, yang menunjukkan bagaimana makna dibentuk dan diterima, terdapat pendekatan reflektif, intensional, dan konstruktivis. Pada pendekatan reflektif representasi mencerminkan makna yang sudah ada di dunia nyata, yang dikenal dengan ajaran islam dan budaya, terdapat adegan-adegan seperti membantu orang tua, merawat

orang tua, dan mencium tangan merupakan cerminan praktik *birrul walidain* yang sudah familiar secara universal. Kemudian pada pendekatan intensional representasi merupakan hasil dari niat eksplisit pembuatnya, yaitu sutradara Nas Affandi. Ia memiliki tujuan untuk menggambarkan kedekatan dan kasih sayang antara ayah dan anak laki-laki secara sederhana tanpa berlebihan. Dan pada pendekatan kostruksivis makna *birrul walidain* dalam video klip ini tidak hanya dicerminkan realitas atau disengaja oleh pembuatnya, melainkan dikonstruksi melalui sistem tanda-tanda yang disajikan. Kombinasi visual seperti anak yang menunduk dengan ekspresi sedih dan narasi menciptakan pemahaman baru tentang bakti, penyesalan, dan kasih sayang yang mendalam, membentuk mitos tentang pentingnya berbakti kepada orang tua di usia senja.

B. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan analisis menganai representasi *birrul walidain* dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu”, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. Saran ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan riset di masa mendatang. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam pengembangan ilmu semiotika, yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitataif dan analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini berhasil mengurai makna denotasi, konotasi, dan mitos dari setiap adegan yang merepresentasikan nilai-nilai *birrul walidain*. pendekatan ini juga diperkuat dengan teori representasi Struart Hall, yang membantu memahami bagaimana makna *birrul walidain* dikonstruksikan secara sosial dan budaya.

Meskipun penelitian ini memiliki konstribusi yang penting, ada beberapa keterbatasan yang dapat menjadi fokus untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu objek, yaitu video klip “Terbuang Dalam Waktu”. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi fenomena sosial serupa pada media visual lainnya seperti film, iklan, atau konten mendia sosial yang beragam. Kedua, penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan teori representasi Struart Hall untuk mengetahui bagaimana *birrul walidain* digambarkan dalam video klip “Terbuang Dalam Waktu”, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sudut pandang atau teori yang lain untuk memberikan pemahaman dan temuan yang baru, seperti menggunakan pendekatan kuantitatif supaya dapat mengetahui sejauh mana video klip tersebut memengaruhi sikap penonton terhadap *birrul walidain*.

Saran untuk para pegiat karya seni visual, diharapkan dapat menciptakan karya seni yang mengangkat tema nilai-nilai moral dan sosial, seperti *birrul walidain* yang sesuai dengan adat dan nilai yang ada di Indonesia, agar penonton dapat dengan mudah menerima pesan dalam karya tersebut. Bagi para pembaca untuk mengambil pesan *birrul walidain* yang disampaikan dalam penelitian ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan sikap maupun dalam bentuk tindakan kepada orang tua, karena berbakti kepada orang tua wajib hukumnya bagi seorang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Nurhadi. M, Sihabul. (2004). *Mitologi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana).
- Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin, (2003), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i).
- Adrian, Kevin Adrian. (2025). *Pentingnya Popok Dewasa Bagi Lansia*. Diakses pada 05 Juli 2025. dari <https://www.alodokter.com/pentingnya-popok-dewasa-bagi-lansia#:~:text=Alasan%20paling%20umum%20yang%20membuat,lebih%20umum%20terjadi%20pada%20lansia>.
- Althfnabil. <https://www.instagram.com/althfnabil/>. Diakses pada 20 Juli 2025.
- Anggraini, Pingkan, (2024), *Mengulik Taifun Karya Yang Bikin Barasuara Naik Kelas*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://www.detik.com/pop/music/d-7284901/mengulik-taifun-karya-yang-bikin-barasuara-naik-kelas>.
- Argus, Array A. (2024). *Profil Dan Biodata Landung Simatupang, Pemeran Dalam Video Klip Gala Bunga Matahari*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://medan.tribunnews.com/2024/08/12/profil-dan-biodata-landung-simatupang-pemeran-dalam-video-klip-gala-bunga-matahari?page=3>.
- Asnurida, Rani. (2024). *Biodata dan Profil Barasuara, Pengisi Acara Pestapora 2024*. Diakses pada 09 Mei 2025. dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/alaya-vrida/biodata-dan-profil-barasuara?page=all>.
- Astriyanti, Lia, (2024), *Representasi Birrul Walidain Dalam Film “Tuhan Minta Duit” Karya Azhar Kinoy Lubis (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Barasuara, (2015), *Album Taifun*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://open.spotify.com/album/6SQaLfIqG305mqG6zY3FMM?si=ILOXzLykRh6b3SjfvISnFw>.
- Barasuara, (2019), *Album Pikiran dan Perjalanan*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://open.spotify.com/album/5dy5oRsWeCss5AvbWcJqr0?si=MhjLajK2SSS-DOgum1p5Cw>.
- Barasuara, (2019), *EP PQ-Race dan Perjalanan*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://open.spotify.com/album/1WYmAUIoK6QOpUAT6q5wcY?si=caaGXUJUQeOLDTgLmSS6lg>.
- Barasuara. (2022). *Barasuara - Fatalis (Official Video)*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://www.youtube.com/watch?v=RlaHAtv90Co&list=PLmNfNYoUM5j-tegZai4qI0gSCj-FJUT-w&index=3>.
- Barasuara. (2023). *Barasuara - Merayakan Fana (Official Video)*. diakses pada 20 Juli 2025. dari

- [https://www.youtube.com/watch?v=gyV2kcGAb7s&list=PLmNfNYoUM5j-tegZaI4qI0gSCj-FJUT-w&index=2.](https://www.youtube.com/watch?v=gyV2kcGAb7s&list=PLmNfNYoUM5j-tegZaI4qI0gSCj-FJUT-w&index=2)
- Barasuara. (2023). *Barasuara - Terbuang Dalam Waktu (Official Music Video)*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://www.youtube.com/watch?v=X-EK60rmcQs&list=PLmNfNYoUM5j-tegZaI4qI0gSCj-FJUT-w&index=1>.
- Barasuara, (2024), *Album Jalaran Sadrah*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://open.spotify.com/album/65hiBZugUD4hPjDM4RurWC?si=umUggB19Tj2YN0cc2bsf5w>.
- Barasuara, https://www.instagram.com/p/DMjVV4ez-ix/?img_index=1. diakses pada 05 Agustus 2025.
- Barasuara, <https://x.com/barasuara>. diakses pada 05 Agustus 2025.
- Chandler, Daniel. (2007). *Semiotics the Basics, Second Edition*. (New York: Routledge).
- Creative, Lesung. <https://www.youtube.com/@lesungcreative6792>. diakses pada 20 Juli 2025.
- Dewi, (2024), *Peringatan 50 Tahun Berkarya, Landung Simatupang Gelar Pentas Ceramah*, diakses pada 05 Agustus 2025, dari <https://channel9.id/peringati-50-tahun-berkarya-landung-simatupang-gelar-pentas-ceramah/>.
- Dimyati, Ayat. (2001). *Hadits Arba'in: Masalah Aqidah, Syariah, & Akhlak*. (Bandung: Marja).
- Dinansyari, Yuni Nur, (2013), *Makna Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Remaja Muslim*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Efendi, Erwan, dkk. (2023). “Semiotika Tanda dan Makna”. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*. Vol. 4, No. 1.
- Fadhila, Fajar, (2025). Barasuara “Terbuang Dalam Waktu”, Suguhkan Aransemen Orkestra Megah, Diakses pada 24 Agustus 2025, dari <https://rrri.co.id/hiburan/1712119/barasuara-terbuang-dalam-waktu-suguhkan-aransemen-orkestra-megah>.
- Fadhila (subjek penelitian)
- Faizah, Farah, (2025), *Analisis Semiotika Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Nusa dan Rara Episode Jaga Amanah*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hafara, Faiz Febryan. (2015) *Representasi Makna Birrul walidain Dalam Film Surga Di Rumahmu*. Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Hall, Struart. (1997). *The Work of Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*, (London: Sage Publication).
- Hall, Struart. Hobson, Dorothy. (2005). *Culture, Media, Language*. (CCS: Birmingham).
- Geraldsitumorang, https://www.instagram.com/p/DDXLq91SJ7U/?img_index=1, diakses pada 05 Agustus 2025.

- Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il. (2013). *Tafsir Ibnu Kasir Juz 14.* <https://archive.org/details/TafsirIbnuKatsirJuz14suratAl-hijr2S.d.An-nah128/mode/2up>.
- Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 15.* <https://archive.org/details/TafsirIbnuKatsirJuz1015/TafsirIbnuKatsirJuz15suratAl-isra1S.d.Al-kahfi74/>.
- Ikhlas, Al, dkk. (2023) “Masalah Penelitian/Research Problem; Pengertian dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori”. *Journal Of Social Science Research*. Vol. 3, No. 2.
- Irfani, Faisal, (2019), *Pikiran dan Perjalanan: Album Baru Barasuara Yang Gagal Bersuara*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://tirto.id/pikiran-dan-perjalanan-album-baru-barasuara-yang-gagal-bersuara-djc5>.
- J, Mutmainah, (2024), *Diduga Ditelan Tarkan Anak, Pasangan Lansia Di Jonggol Ditemukan Meninggal: Ini Hukumnya Dalam Pandangan Islam*, Diakses pada 10 Maret 2025, dari <https://jatimtimes.com/baca/316519/20240717/133700/diduga-ditelantarkan-anak-pasangan-lansia-di-jonggol-ditemukan-meninggal-ini-hukumnya-dalam-pandangan-islam>.
- Jauhar, M. Altaf, (2024), *Teuku Rifnu Serasa Naik Kelas Bermain di Serial Unggulan SCTV Para Pencari Tuhan Jilid 17*, diakses pada 05 Agustus 2025, dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5538801/teuku-rifnu-serasa-naik-kelas-bermain-di-serial-unggulan-sctv-para-pencari-tuhan-jilid-17>.
- Jovina Bahang, Avilla Desyani, dkk, (2025) “Peran Musik Kontemporer Dalam Pelestarian Budaya Tradisional di Ruteng, Manggarai, Flores, NTT”, *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol. 3, No. 1.
- Kebumen_menonton and roemahmarthatilaar. (2024). *Ngobrol Santai Tentang Film Dan Iklan Bersama @nasaffandi*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://www.instagram.com/p/DCoEwhRSYUj/>.
- Khasanah, Ahlamatul, (2022), “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Berbakti Kepada Orang Tua Prespektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14”, *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan ALPHATEACH*, Vol. 2, No. 1.
- Kurniawan, Muhammad Agung, (2019), *Barasuara Perkenalkan Album Terbaru Berjudul “Pikiran dan Perjalanan”*, diakses pada 06 Juli 2025, dari <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/music/barasuara-perkenalkan-album-terbaru-berjudul-pikiran-dan-perjalanan/>.
- Manuel, Gerald. (2023). *Terbuang Dalam Waktu, Lagu Paling Pop Barasuara*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://pophariini.com/terbuang-dalam-waktu-lagu-paling-pop-barasuara/>.

- Manuel, Gerald, (2024), *Barasuara Masih Menyala di Album Jalaran Sadrah*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://pophariini.com/barasuara-masih-menyaladi-album-jalaran-sadrah/>.
- Maraghi, Al. (1992). *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. (Semarang: PT. Karya Toga Semarang).
- Moller, Dan, (2011), *Redefining Music Video*, (California: Major Written Assessment).
- Mosita. (2024). *Daftar Lengkap Pemenang AMI Awards 2024*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://rrri.co.id/hiburan/1170498/daftar-lengkap-pemenang-ami-awards-2024>.
- Muji Hidayah, Nur Laili. (2021). *Representasi Kesetaraan Gender Dalam Video Klip Positions*. Skripsi. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Mukti. (2024). *Representasi Nilai Birrul Walidain Pada Pemain Imigran Timnas Maroko di Ajang Piala Dunia Qatar 2022 (Analisis Semiotika Postingan Akun Instagram Pemain Maroko)*. Skripsi. (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Mulyadi, Mohammad. (2012) “Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian”. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 16, No. 1.
- Nasaffandi. (2023). https://www.instagram.com/p/CwHRNrPpxI3/?img_index=1. diakses pada 20 Juli 2025.
- Nasaffandi. https://www.instagram.com/p/DGXJpNvJzru/?img_index=1. diakses pada 20 Juli 2025.
- Pamugarwati, Azizah. Aziza, Kurnia Sari. (2020) *Profil Barasuara, Band Indie Populer Indonesia*. Diakses pada 09 Mei 2025. dari [entertainment.kompas.com, https://entertainment.kompas.com/read/2020/03/24/201703666/profil-barasuara-band-indie-populer-indonesia](https://entertainment.kompas.com/read/2020/03/24/201703666/profil-barasuara-band-indie-populer-indonesia).
- Prasetya, Arif Budi. (2019). *Analisis Semiotika dan Komunikasi*. (Malang: Intrans Publishing).
- Pitaloka, Putri Safira, (2024), *Barasuara Merilis Album Jalaran Sadrah Isi 9 Lagu*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://www.tempo.co/teroka/barasuara-merilis-album-jalaran-sadrah-isi-9-lagu-47063>.
- Putra, Bayu Mulya. (2025). *Belajar Secara Otodidak, Kakak Adik Wolly Ameera Dan Nabil Althaf Aktingnya Dikenal Natural*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://radarmalang.jawapos.com/berita-terbaru/815914749/belajar-sekara-otodidak-kakak-adik-wolly-ameera-dan-nabil-althaf-aktingnya-dikenal-natural?page=5>.
- Rahastine, Mareta Puri. (2023). “Representasi Keluarga Dalam Video Musik Lagu Dunia Tipu-Tipu”, *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol. 8, No. 2.
- Rahayu, Riyani, (2024), *Durhaka Pria Di Sanggau Tikam Ibu-Gorok Leher Ayah Karena Tak Diberi Uang*, Diakses pada 10 Maret 2025, dari

- <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7525115/durhaka-pria-di-sanggau-tikam-ibu-gorok-leher-ayah-karena-tak-diberi-uang>.
- Rahman, Taufik, (2023). “Implementasi Akhlak Profetik dalam Komunikasi Interpersonal Nabi Ibrahim AS”, *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 17, No. 1.
- Rahmat, Didi, dkk. (2025). “Budaya & Kearifan Lokal Dalam Pendidikan: Praktik Mencuci Kaki Orang Tua di SD Bina Bakti Kubu Raya”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 1.
- Ratnasari, Cemara Syawa, dkk, (2024). “Mewujudkan Impian Orang Tua: Makna Birrul Walidain Dalam Iklan Rumah Wakaf”, *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 06, No. 02.
- RI, Kementerian Agama. (2016). *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).
- Rivaldyansah, Egy. (2021). *Representasi Edukasi Pada Anak Dalam Film Pendek "Anak Lanang"*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rohman, Muhammad Khoirur. (2024). *Mengenal Sosok Landung Simatupang, Sastrawan Dan Aktor Senior Pemeran Utama Dalam Video Klip "Gala Bunga Matahari"*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-sosok-landung-simatupang-sastrawan-dan-aktor-senior-pemeran-utama-dalam-video-klip-gala-bunga-matahari-180220-mvk.html?page=4>.
- Safitri, Sri Widad, dkk, (2024), “Relasi Birrul Walidain Dengan Kesuksesan Karir Anak (Kajian Tematik Konseptual)”, *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 5, No. 7.
- Sari, Nia Lara, (2019), *Salut! Anak ini Jaga Ayahnya Seorang Diri di Rumah Sakit Selama 3 Bulan*, Diakses pada 08 Maret 2025, dari <https://id.theasianparent.com/anak-berbakti-kepada-orang-tua>.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati).
- Sinaga Dameria. (2025) *Metode Penelitian Penelitian Studi Kasus*. (Jakarta: UKI Press).
- Sobur, Alex, (2016), *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Pustaka Rosdakarya).
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rodaskarya).
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Subekhi, Ahmad. (2024), *Anak Durhaka Bunuh Ayah Kandung Di Ponorogo Gara-Gara Tak Diberi Rokok*, Diakses pada 10 Maret 2025, dari <https://daerah.sindonews.com/read/1497987/704/anak-durhaka-bunuh-ayah-kandung-di-ponorogo-gara-gara-tak-diberi-rokok-1733278335>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta).

- Sukiati. (2016). *Metode Penelitian Sebuah Pengantar*. (Medan: CV. Manhaji Medan).
- Sunarto, Achmad. (2015). *Tuntunan Menggapai Hidayah Allah SWT (Terjemah Bidayatul Hidayah)*. (Surabaya: Mutiara Ilmu).
- Umami, Reza. Ichsan, Ahmad Shofiyuddin, (2024), “Nilai Karakter *Birrul Walidain* Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Muhadikly Acho dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 1.
- Urfan, Noveri Faikar, (2018), “Semiotika Mitologis Sebuah Tinjauan Awal Bagi Analisis Semiotika Barthesian”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, No. 2.
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Wahyu Wibowo, Indiwan Seto. (2006), *Semiotika: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo).
- Wakarmamu, Thobby. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*. (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara).
- Yucki, Bernadetta, (2020), *Barasuara: Ulasan Album Taifun*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://www.cultura.id/barasuara-taifun-album-review>.
- Yuliaswir, Putri. Abdullah. Assyari. (2019). “Representasi Budaya Jawa Dalam Video Klip Tersimpan di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)*. Vol. 1, No. 5.
- Yustika, Gea. (2025). *Profil Barasuara, Band Indie Pengisi Soundtrack Film Sore!*. diakses 20 Juli 2025. dari <https://www.orami.co.id/magazine/profil-barasuara>
- Zuhri, Moh, dkk. (1992). *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*. (Semarang: CV. As-Syifa’).
- berbuatbaik.id, Tim. (2023). *Mari Bantu Babil yang Cari Nafkah Sambil Urus Ibu Sakit*, Diakses pada 08 Maret 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-6593474/mari-bantu-babil-yang-cari-nafkah-sambil-urus-ibu-sakit>.
- Id.wikipedia.org, (2023), *PQ-Race* dan Perjalanan, diakses pada 06 Agustus 2025, dari https://id.wikipedia.org/wiki/PQ-Race_dan_Perjalanan.
- Id.wikipedia.org, (2025), *Barasuara*, diakses pada 06 Agustus 2025, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Barasuara>.
- Id.wikipedia.org. (2025). *Landung Simatupang*. diakses pada 20 Juli 2025. dari https://id.wikipedia.org/wiki/Landung_Simatupang.
- Id.wikipedia.org. (2025). *Teuku Rifnu Wikana*. diakses pada 20 Juli 2025. dari https://id.wikipedia.org/wiki/Teuku_Rifnu_Wikana.
- Imdb.com. Nas Affandi. diakses pada 20 Juli 2025. dari https://www.imdb.com/name/nm15267301/?ref_=nmbio_ov_bk.

m.jpnn.com, *Band Baru Raih Prestasi, Masuk Nominasi AMI 2016*, diakses pada 09 Mei 2025, dari <https://m.jpnn.com/news/band-baru-raih-prestasi-masuk-nominasi-ami-2016>.

musikin.kekitaan.com. (2023). *Makna Lagu Terbuang Dalam Waktu. Barasuara*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://musikin.kekitaan.com/makna-lagu-terbuang-dalam-waktu-barasuara/>.

P2k.stekom.ac.id, (2024), *Barasuara*, diakses pada 30 Juli 2025, dari <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Barasuara>.

Viva.co.id. *Dunia Teater Mengantarkannya Ke Dunia Film. Setelah Beberapa Kali Mendapatkan Nominasi, Rifnu Akhirnya Memboyong Piala Bergengsi Dari Festival Film Indonesia.* diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://www.viva.co.id/siapa/read/625-teuku-rifnu>.

Wiki.ambisius.com. (2025) *Teuku Rifnu Wikana*. diakses pada 20 Juli 2025. dari <https://wiki.ambisius.com/aktor/teuku-rifnu-wikana/tentang>.

